

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 25 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Perdana

Pernikahan Anak Jadi Penyebab KDRT dan Perceraian

PURWOREJO - Berdasarkan catatan Pemerintah Kabupaten Purworejo, masih banyak permasalahan yang harus diatasi dan diberi solusi, antara lain stunting, penyakit menular, anak tidak sekolah, KDRT, bullying, dan pernikahan anak.

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Purworejo saat ini tengah fokus terhadap masalah pernikahan dini.

Untuk mencegah pernikahan dini di Purworejo, DWP mengadakan sosialisasi dengan tema "Jo Kawin Bocah" di Gedung PKK Kabupaten Purworejo, dalam bentuk kegiatan sarasehan di Aula Gedung PKK Kabupaten Purworejo, belum lama ini.

Hadir Ketua DWP Kabupaten Purworejo Erna Setyowati Said Romadhon dan wakil ketua Ely Pram Prasetyo, Moderator Titik Mintarsih dan Pengurus DWP Made Sri Wardani. Fokus DWP terhadap pernikahan anak bukan tanpa alasan. Pernikahan anak dianggap menjadi penyebab masalah lain seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), Kemiskinan, naiknya angka perceraian, dan lainnya.

Erna Said Romadhon menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah berbagi pengetahuan sekaligus mengambil langkah strategis dalam mencegah pernikahan anak serta memberikan pemahaman tentang pentingnya mewujudkan keluarga berkualitas dan sejahtera. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus DWP Kabupaten Purworejo dari unsur pelaksana Dharma Wanita Persatuan Instansi dan Kecamatan. Dalam kesempatan tersebut, Narasumber pertama Afifa Mauza menyampaikan tentang Kurangnya pemahaman dan pengasuhan yang baik membuat anak melakukan pergaulan bebas. "Banyak ibu membicarakan atau memberi informasi kesehatan reproduksi kepada anak itu menjadi hal yang tabu. Padahal kita harus mengajarkan itu sejak dini, apalagi kalau anaknya sudah men-

struasi," ucap dia.

Status Sosial

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Laksana Sakti mengungkapkan, pernikahan usia anak berbanding lurus dengan perceraian, KDRT, dan kemiskinan. "Mengapa banyak terja-

di kasus-kasus pernikahan usia dini? Faktor penyebabnya dan alasannya ada status sosial, tradisi atau adat yang di beberapa daerah yang utamanya bagi wanita yang menikah terlambat akan disebut perawan tua. Kalau yang muda menikah dianggap laris manis. Maka ketika dapat menikah cepat menjadi suatu kebanggaan tersendiri," ujarnya.(fid-48)